

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar Modal merupakan instrumen yang penting dalam perdagangan saham. Pasar modal sendiri merupakan tempat berbagai pihak khususnya perusahaan untuk menjual sahamnya atau obligasi dengan tujuan keuntungan dari penjualan tersebut digunakan sebagai tambahan modal perusahaan. Menurut Widoatmodjo (2012:15) menyatakan bahwa secara teoritis pasar modal dapat dikatakan pasar abstrak, dimana yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang, yaitu dana yang keterikatannya dalam investasi lebih dari satu tahun. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:1), Pasar Modal merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri.

Secara umum saham adalah tanda kepemilikan perusahaan atau penyertaan modal oleh perseorangan pihak (badan usaha) terhadap perusahaan atau perseroan terbatas penerbit saham. Saham adalah tanda bukti penyerahan modal atau dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nominal nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Investasi saham memiliki resiko yang tinggi dikarenakan pergerakan saham yang

bersifat fluktuatif akibat memiliki banyak faktor yang mempengaruhi nilai dari suatu saham. (Fahmi, 2015:80).

Bursa Efek Indonesia (BEI) berperan sebagai pasar modal di Indonesia. Bursa Efek didefinisikan sebagai pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem serta sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Salah satu informasi bursa efek kepada investor adalah perubahan harga saham. Laporan keuangan harus diperiksa dan dianalisis oleh calon investor sebelum menanamkan modalnya di perusahaan. Pada prinsipnya, harga saham semakin baik jika perusahaan lebih mampu menghasilkan laba (Mardian & Sanusi, 2017). Harga saham menjadi sangat penting karena dari perubahan harga saham berhubungan dengan keuntungan yang akan diterima oleh investor dan kerugian yang akan ditanggung oleh investor (Saputra, Veny, Mayangsari 2018).

Fluktuasi harga saham perusahaan yang terbentuk di bursa terjadi setiap waktu yang disebabkan kekuatan permintaan dan penawaran. Karena tingginya permintaan saham akan memengaruhi naiknya harga saham dan juga sebaliknya (Anoraga dan Pakarti, 2013:59). Kemudian menurut Mubaroq dan Afifudin (2020), Faktor internal dan eksternal perusahaan pun turut memengaruhi fluktuasi harga saham. Moeljadi (2012:67–75), pembelian saham oleh investor didasarkan pada informasi mengenai kinerja perusahaan dalam laporan keuangan menggunakan rasio keuangan perusahaan melalui perbandingan terhadap rasio yang dimiliki oleh perusahaan lain. Brigham dan Houston (2019:128) menyatakan bahwa penggunaan rasio keuangan sangat membantu

dalam melakukan evaluasi laporan keuangan dengan membandingkan ke rata-rata perusahaan di industri. Hal ini membuktikan bahwa harga saham dipengaruhi laporan keuangan yang merupakan faktor internal perusahaan.

Ada banyak sektor perusahaan yang bergabung atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia, salah satu diantaranya yaitu sektor *Consumer Goods*. Industri *Consumer Goods* merupakan salah satu sektor penting dan yang paling efektif sebagai indikator untuk menilai perekonomian masyarakat secara makro. Sektor yang produktifitasnya/penjualannya relatif stabil dan juga *consumer goods* merupakan unsur pokok yang tidak terlepas dari kehidupan masyarakat. Maka, akan lebih mudah mempengaruhi harga saham tanpa melihat adanya faktor-faktor lain seperti selera konsumen, untuk memenuhi kebutuhan para konsumen. Di dalam operasionalnya, perusahaan consumer goods memiliki tujuan utama yang tentunya berorientasi pada profit atau keuntungan. Untuk mendapatkan keuntungan tersebut perusahaan harus dapat menjual barang atau jasa lebih tinggi daripada biaya dalam produksi. Suatu perusahaan akan selalu melakukan sebuah perencanaan dalam penentuan keuntungan yang akan diperoleh dimasa mendatang.

Dalam kegiatan investasi tidak hanya akan mendapatkan keuntungan, tetapi juga ada kemungkinan untuk mendapatkan kerugian atau resiko yang ditimbulkan dari harga saham yang berubah-ubah setiap detik. Sehingga para investor dituntut untuk mengetahui teknik-teknik yang dapat meminimalisir resiko turunnya harga saham maka diperlukan analisis pada saham. Analisis Teknikal adalah teknik untuk

memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar historis seperti informasi harga dan volume (Tandelilin, 2017:397). Kinerja perusahaan pada umumnya akan berbanding lurus dengan saham yang dikeluarkan, jika kinerja perusahaan baik maka saham perusahaan tersebut akan baik pula. Investor mempertimbangkan kinerja perusahaan dikarenakan ingin mendapatkan laba dari modal yang ditanamkan, kinerja dari perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mudah didapat oleh para investor sehingga dapat memberikan data yang menggambarkan kondisi perusahaan tempat mereka menanamkan modal. Pada analisis fundamental, mengacu pada Munawir (2015:238) analisis tersebut menitik beratkan pada beberapa rasio yang digunakan oleh perusahaan, rasio keuangan dibagi menjadi rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas.

Menurut Brigham dan Houston (2019:107), evaluasi atas laporan keuangan dilakukan oleh investor dengan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah kemampuan perseroan melakukan pembayaran atas seluruh tanggungan finansial yang dimiliki pada saat masa tenggat telah tiba (likuiditas), kemampuan yang dimiliki perseroan untuk membayar keseluruhan tanggungan finansial apabila harus mengalami likuidasi (solvabilitas), kemampuan perseroan untuk melakukan pengelolaan aktiva (aktivitas), kemampuan perseroan menciptakan keuntungan (profitabilitas), dan rasio nilai pasar yang memberikan informasi tentang bagaimana Investor memandang tentang perusahaan dan prospek masa depan (Brigham dan

Houston, 2019:107), rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

Ditinjau dari sudut pandang islam, saham merupakan bagian dari transaksi jual beli, yang dimana dalam transaksi jual beli didalam islam terdapat aturan-aturan dan kaidah kaidah yang harus ditaati. Jual beli saham merupakan muamalah sesama manusia yakni antara perusahaan dan investor, tidak boleh saling menzolimi satu sama lain, yang artinya tidak boleh ada penipuan, tidak boleh ada kecurangan dalam jual beli saham tersebut. Dalam menetapkan harga produk islam mengajarkan haruslah jujur dan adil, sehingga jual beli yang terlaksana sesuai dengan syariat islam sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran dan Hadits.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Serta Tinjauannya dari Sudut Pandang Islam (Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka peneliti merumuskan bahwa permasalahan penelitian ini terfokus pada :

1. Apakah likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham?
3. Bagaimana likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas terhadap harga saham dalam sudut pandang islam?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas secara parsial terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas secara simultan terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap harga saham dalam sudut pandang islam.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang berkepentingan, diantaranya:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan bermanfaat sebagai bahan evaluasi dari teori dengan keadaan yang ada di lapangan dan memberikan kontribusi pada perkembangan teori akuntansi serta menambah khasanah yang baru dalam pembendaharaan ilmu pengetahuan.
- b. Sebagai tambahan pengetahuan dalam memprediksi harga saham dalam suatu perusahaan terutama perusahaan *consumer goods* dan menambah informasi dan referensi tentang harga saham bagi mahasiswa dalam penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menjadi masukan untuk perusahaan mengenai faktor yang dapat berpengaruh dalam harga saham. Dan untuk memberikan informasi tambahan yang berhubungan dengan harga saham dan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada calon investor agar lebih memperhatikan laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan dan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan dalam mempertimbangkan keputusan investasi.
- c. Diharapkan mampu memberikan masukan dan menjadi pedoman kepada pihak-pihak yang mengkaji topik yang berkaitan dalam penelitian ini.